

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP  
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND  
BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PADA TAHUN 2019 – 2021**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
STEPHAN WIBOWO**

**20180100158**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
KONSENTRASI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG  
2023**

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP  
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND  
BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PADA TAHUN 2019 – 2021**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas  
Buddhi Dharma Tangerang Jenjang Pendidikan Strata 1**

**OLEH:**

**STEPHAN WIBOWO**

**20180100158**

**PROGRAM STUDI**

**KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN**



**FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2023**


**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI**

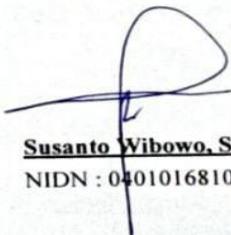
Nama Mahasiswa : Stephan Wibowo  
NIM : 20180100158  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 – 2021

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Menyetujui,  
Pembimbing,

  
**Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP.**  
NIDN : 0413026706

Tangerang, 23 September 2022  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

  
**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 – 2021

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Stephan Wibowo  
NIM : 20180100158  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.)**.

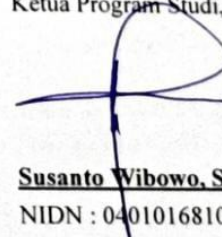
Tangerang, (9 Desember 2022)

Menyetujui,  
Pembimbing,



**Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP.**  
NIDN : 0413026706

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP.  
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Stephan Wibowo  
NIM : 20180100158  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 – 2021

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

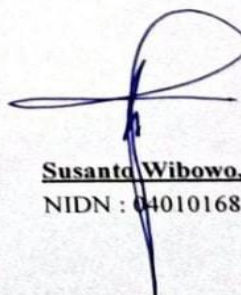
Menyetujui,  
Pembimbing,



**Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP.**  
NIDN : 0413026706

Tangerang, (9 Desember 2022)

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nama Mahasiswa : Stephan Wibowo  
NIM : 20180100158  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 – 2021

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat "**SANGAT MEMUASKAN**" oleh Tim Penguji pada hari Kamis, tanggal 16 Februari 2023.

**Nama Penguji**

**Tanda Tangan**

Ketua Penguji : **Etty Herijawati, S.E., M.M.**  
NIDN : 0416047001



Penguji I : **Farid Addy Sumantri, S.E., M.M., M.Si., Ak.**  
NIDN : 0421046601



Penguji II : **Lia Dama Yanti, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0401118204

Dekan Fakultas Bisnis,



**Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.**  
NIDN : 0427047303

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**  
**TANGERANG**  
**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Dibuat oleh,

NIM : 20180100158  
Nama Mahasiswa : Stephan Wibowo  
Jenjang Studi : Strata I (S1)  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitaas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 – 2021"**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 30 Januari 2023

Penulis,

  
METERAI  
TEMPEL  
J02E0AKX269213104

Stephan Wibowo

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 30 Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Stephan Wibowo

NIM: 20180100158



**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, UKURAN PERUSAHAAN DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA  
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019 – 2021**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji perencanaan pajak, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019-2021.

Sampel penelitian dipilih dengan metode sampling dengan jenis data yang dipilih adalah data sekunder. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) ([www.idx.com](http://www.idx.com)) pada periode tahun 2019-2021. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, terdapat 12 perusahaan *food and beverage* yang terpilih untuk diteliti, menghasilkan 36 sampel penelitian untuk diteliti. Pengujian sampel pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Hasil pada uji parsial menyimpulkan bahwa variabel perencanaan pajak & ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci:** Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Manajemen Laba

***THE EFFECT OF TAX PLANNING, COMPANY SIZE AND PROFITABILITY ON PROFIT MANAGEMENT IN FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2019 – 2021***

***ABSTRACT***

*The purpose of this study is to test the effect of tax planning, firm size and profitability have on earnings management in food & beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2019-2021.*

*The research sample was selected by the sampling method with the type of data selected is secondary data. The research sample is the financial reports obtained from the official website of Indonesia Stock Exchange (BEI) ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) website for the period 2019-2021. Based on predetermined criteria, there were 12 food and beverage companies selected for research, resulting in 36 research samples for research. Sample testing in this study used the SPSS version 25 application.*

*The results of partial test conclude that partially variables of tax planning & firm size have no significant on effect earnings management, while partially variable profitability have significant effect on earnings management.*

***Key word:*** *Tax Planning, Firm Size, Profitability, Earning Management*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih, rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat waktu. Adapun tujuan dari penulisan skripsi adalah sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Keuangan pada Universitas Buddhi Dharma di Tangerang.

Judul dari skripsi ini adalah: Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan *Food & Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 - 2021

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
2. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
3. Susanto Wibowo, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi (S1) Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
4. Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP. sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahannya melalui setiap bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Para Dosen Universitas Buddhi Dharma Tangerang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan secara materi maupun moral, sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman yang telah membantu dan mendukung penulisan ini.

8. Seluruh staff Akademik dan staff Perpustakaan Universitas Buddhi Dharma yang telah membantu penulis dalam memperoleh bahan-bahan yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Tuhan Yesus Kristus yang atas kasih, rahmat dan anugerah-Nya memampukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat membuat penulis lebih baik ke depan. Penulis ucapkan terimakasih dan berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Tangerang, 30 Januari 2023

Penulis



Stephan Wibowo

NIM: 20180100158

## DAFTAR ISI

Hal

<b>JUDUL LUAR</b>	
<b>JUDUL DALAM</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b>	
<b>REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Gambaran Teori Umum .....	10
1. Teori Keagenan.....	10
2. Pajak .....	12
3. Perencanaan Pajak.....	14
4. Ukuran Perusahaan.....	15

5. Profitabilitas.....	16
6. Manajemen Laba.....	18
B. Penelitian Terdahulu .....	19
C. Kerangka Pemikiran.....	24
D. Perumusan Hipotesa.....	24
1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba .....	25
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba .....	25
3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba .....	26
4. Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan & Profitabilitas Secara Simultan Terhadap Manajemen Laba .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Objek Penelitian.....	28
C. Jenis dan Sumber Data .....	28
D. Populasi dan Sampel .....	29
1. Populasi .....	29
2. Sampel.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Operasional Variabel Penelitian .....	31
1. Variabel Independen .....	31
2. Variabel Dependen.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	33
1. Analisa Statistik Deskriptif.....	34
2. Uji Asumsi Klasik.....	34
3. Uji Hipotesis .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Uji Deskriptif.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Pengujian Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

1. Uji Asumsi Klasik..... **Error! Bookmark not defined.**

2. Uji Hipotesis ..... **Error! Bookmark not defined.**

Berikut hasil dari uji F adalah sebagai berikut: ... **Error! Bookmark not defined.**

Hasil Uji F ..... **Error! Bookmark not defined.**

Sumber: SPSS 25 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Berdasarkan hasil uji F diatas ditemukan bahwa hasil nilai Sig. adalah  $.201 < .05$ . hasil ini menyimpulkan bahwa variabel perencanaan pajak, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. **Error! Bookmark not defined.**

D. Pembahasan ..... **Error! Bookmark not defined.**

1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba ..... **Error! Bookmark not defined.**

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba .... **Error! Bookmark not defined.**

3. Pengaruh Profitabilitas Mempengaruhi Manajemen Laba ..... **Error! Bookmark not defined.**

4. Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan & Profitabilitas Secara Simultan Terhadap Manajemen Laba ..... **Error! Bookmark not defined.**

**BAB V PENUTUP** ..... **Error! Bookmark not defined.**

A. Kesimpulan..... **Error! Bookmark not defined.**

B. Saran..... **Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR PUSTAKA** ..... **Error! Bookmark not defined.**

**RIWAYAT HIDUP**

**SURAT BEI**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

**LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

<b>Tabel II. 1</b>	<b>Klasifikasi Ukuran Perusahaan.....</b>	<b>16</b>
<b>Tabel II. 2</b>	<b>Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>19</b>
<b>Tabel III. 1</b>	<b>Kriteria Pemilihan Sampel .....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel III. 2</b>	<b>Daftar Nama Perusahaan yang Valid.....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel III. 3</b>	<b>Klasifikasi Korelasi.....</b>	<b>37</b>

No table of figures entries found.



<b>Gambar II. 1</b>	<b>Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>24</b>
<b>Gambar IV. 1</b>	<b>Hasil Uji Scatter Plot.....</b>	<b>52</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1 Riwayat Hidup**

**Lampiran 2 Surat Keterangan Riset**

**Lampiran 3 Hasil Perhitungan & Uji Variabel**

**Lampiran 4 Laporan Keuangan Sampel**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, pajak adalah sumber pendapatan pemerintah untuk membiayai pembangunan nasional. Pajak digunakan untuk membiayai pekerjaan pemerintah dan kegiatan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Semakin banyak pajak yang terkumpul, semakin banyak fasilitas dan infrastruktur yang dapat dikembangkan.

Seiring berjalannya waktu, banyak hal di bidang perpajakan telah mengalami perubahan. Dimulai dari jenis pajak, cara pengambilan atau pelaporan pajak, dan lain-lain. Salah satu contoh perubahan yang dilakukan di sektor tarif pajak adalah dengan perubahan tarif pajak menurut undang-undang nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP). Tarif pajak yang mengalami perubahan pada undang-undang nomor 7 tahun 2021 adalah tarif PPN yang semula sejumlah 10% diubah menjadi 11% yang berlaku sejak tanggal 1 April 2022.

Akan tetapi bagi wajib pajak, peningkatan yang terjadi pada tarif pajak ini akan menghasilkan peningkatan pada hutang pajak yang harus dibayar yang akan mengurangi jumlah laba bersih setelah pajak (Syanthi *et al.*, 2018). Setiap perusahaan berusaha untuk meraup laba sebanyak mungkin demi kelangsungan perusahaan. Namun, menurut (Mispiyanti & Wicaksono, 2020) menjelaskan bahwa bagi sebuah perusahaan, laba yang besar bukan berarti manajemennya

efisien. Efisiensi hanya dapat ditentukan dengan membandingkan keuntungan dengan biaya perusahaan.

Bisnis telah mengalami perkembangan yang pesat sehingga laporan keuangan pun menjadi sumber informasi yang sangat penting sebagai sarana untuk membuat keputusan baik untuk perusahaan maupun calon investor. Laporan keuangan berfungsi untuk menganalisa perkembangan perusahaan sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat menilai apakah perkembangan dan potensi yang dimiliki perusahaan cukup baik. Dalam laporan keuangan, laba atau penghasilan yang diterima sering digunakan sebagai dasar untuk panduan pajak, kebijakan dividen, dan proses pengambilan keputusan investasi. Laba bersih yang diterima perusahaan menunjukkan seberapa baik keadaan profitabilitas suatu perusahaan serta posisinya pada persaingan usaha.

Situasi ini mendorong manajemen untuk melakukan tindakan dimana jajaran perusahaan ingin memanipulasi laporan keuangan sehingga mereka yang menganalisa laporan keuangan tersebut menyakini bahwa situasi perusahaan baik-baik saja. Tindakan ini dikenal sebagai praktik manajemen laba. Secara umum, manajemen laba mengacu pada upaya manajemen perusahaan untuk memanipulasi pelaporan keuangan dalam rangka menyesatkan semua pihak yang berkepentingan mengenai informasi tentang kinerja dan kondisi perusahaan. Praktik manajemen laba yang dilakukan pihak manajemen tidak dianggap sebagai bentuk kecurangan apabila praktik yang

dilakukan manajer masih dalam prinsip akuntansi yang sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum (PABU) (Arviana *et al.*, 2020). Meski demikian, tidak sedikit perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba melenceng dari ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Contoh kasus manajemen laba yang terjadi di Indonesia adalah kasus yang terungkap pada bulan Juli Tahun 2021 lalu yang melibatkan PT. Envy Indonesia. Menurut laporan keuangan yang dikeluarkan yang dikeluarkan oleh PT. Envy Indonesia, terjadi peningkatan & penurunan laba yang dianggap berlebihan dimana perusahaan mengalami peningkatan pendapatan sebesar Rp188,58 miliar, melesat 135% dengan laba bersih meningkat hingga 19% dari laporan tahun 2018. Sedangkan pada laporan keuangan yang dikeluarkan pada tahun 2020 terjadi penurunan pendapatan sebesar 98,61% dengan laba bersih menurun hingga 96,4% dari laporan tahun 2019.

Perencanaan pajak adalah salah satu bentuk manajemen laba. Perencanaan pajak dilakukan perusahaan dengan cara mencari celah regulasi (*loophole*) yang terdapat didalam Undang - undang yang disusun oleh pemerintahan sehingga perusahaan bisa melakukan pengurangan pembayaran pajak dari tarif yang seharusnya secara legal.

Contoh sebuah kasus tentang perencanaan pajak adalah kasus PT Adaro yang dituduh melakukan *tax planning* yang dilakukan dari tahun 2009 – 2017. Menurut (Melani & Tulus, 2019) yang mengutip dari artikel yang berjudul *Taxing Times With Adaro*, praktik perencanaan pajak ini dilakukan dengan

melakukan *transfer pricing* dengan menjual hasil tambang batubara mereka di Indonesia kepada anak perusahaan mereka di Singapura, PT Coaltrade Services International sebelum dijual lagi dengan harga yang lebih tinggi. Hasil dari praktik *tax planning* ini dikabarkan memberikan PT Adaro keuntungan berupa pengurangan tagihan pajak hingga US\$ 14 juta per tahun. Contoh kasus diatas adalah kasus perencanaan pajak dalam bentuk penggelapan pajak (*tax evasion*). Jumlah tagihan pajak yang berhasil dikurangi oleh PT. Adaro adalah salah satu contoh tindakan *tax planning* yang mampu mendatangkan keuntungan dengan jumlah besar kepada perusahaan.

Selain perencanaan pajak, Salah satu faktor manajemen laba yang diteliti dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan pada dasarnya menentukan besar kecilnya sebuah perusahaan yang dinilai dari jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin perusahaan tersebut dikenal di masyarakat serta memiliki banyak informasi yang biasanya tersedia untuk pengambilan keputusan di dalam perusahaan

Satu lagi faktor dari manajemen laba adalah profitabilitas. Secara umum Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan yang dibandingkan dengan jumlah beban. Dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan, Laba perusahaan digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja manajemen, sehingga pernyataan manajemen dibuktikan kualitasnya.

Laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai kemampuan profitabilitas perusahaan yang baik mampu menarik investor - investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan seberapa efektif pengelolaan pihak perusahaan. (Nasir, 2021). Oleh sebab itu, hal ini akan mendorong jajaran perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan melakukan penelitian yang dikembangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **"PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019 – 2021"**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka, penulis dapat menemukan beberapa masalah, yaitu :

1. Peningkatan beban pajak mengurangi laba bersih yang diterima perusahaan yang bertentangan dengan keinginan perusahaan
2. Perusahaan ingin mengurangi beban pajak mereka sebanyak mungkin demi menumbuhkan laba bersih operasional
3. Perusahaan memanipulasi laporan keuangan demi membuat operasional perusahaanya terlihat baik-baik saja

4. Adanya celah pada regulasi pajak yang perusahaan mampu memanfaatkan untuk mengurangi kewajiban pajak yang harus dibayarkan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021?
2. Apakah ukuran perusahaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021?
4. Apakah perencanaan pajak, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa pengaruh yang diberikan oleh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021



2. Untuk menganalisa pengaruh yang diberikan oleh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021
3. Untuk menganalisa pengaruh yang diberikan oleh profitabilitas perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021
4. Untuk menganalisa pengaruh yang diberikan oleh perencanaan pajak, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis:
  - a. Penulis dapat mempelajari secara langsung pengetahuan tentang manajemen laba perusahaan
  - b. Untuk mendapatkan pengalaman dan mengembangkan pandangan yang tentang operasi perusahaan
2. Bagi Pembaca

Pembaca mampu memahami lebih dalam tentang perencanaan pajak, perubahan tarif pajak dan hutang pajak. Baik sebagai bahan informasi atau sebagai acuan supaya penerapan perpajakan di Indonesia bisa menjadi lebih baik lagi.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab.

Yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah penelitian dilakukan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memberikan gambaran mengenai teori-teori yang relevan dengan judul penelitian ini, yaitu pajak, perencanaan pajak, ukuran perusahaan dan profitabilitas, serta membahas hasil-hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai jenis dan objek penelitian yang dipilih, jenis dan sumber data penelitian ini, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian serta teknik analisis data.

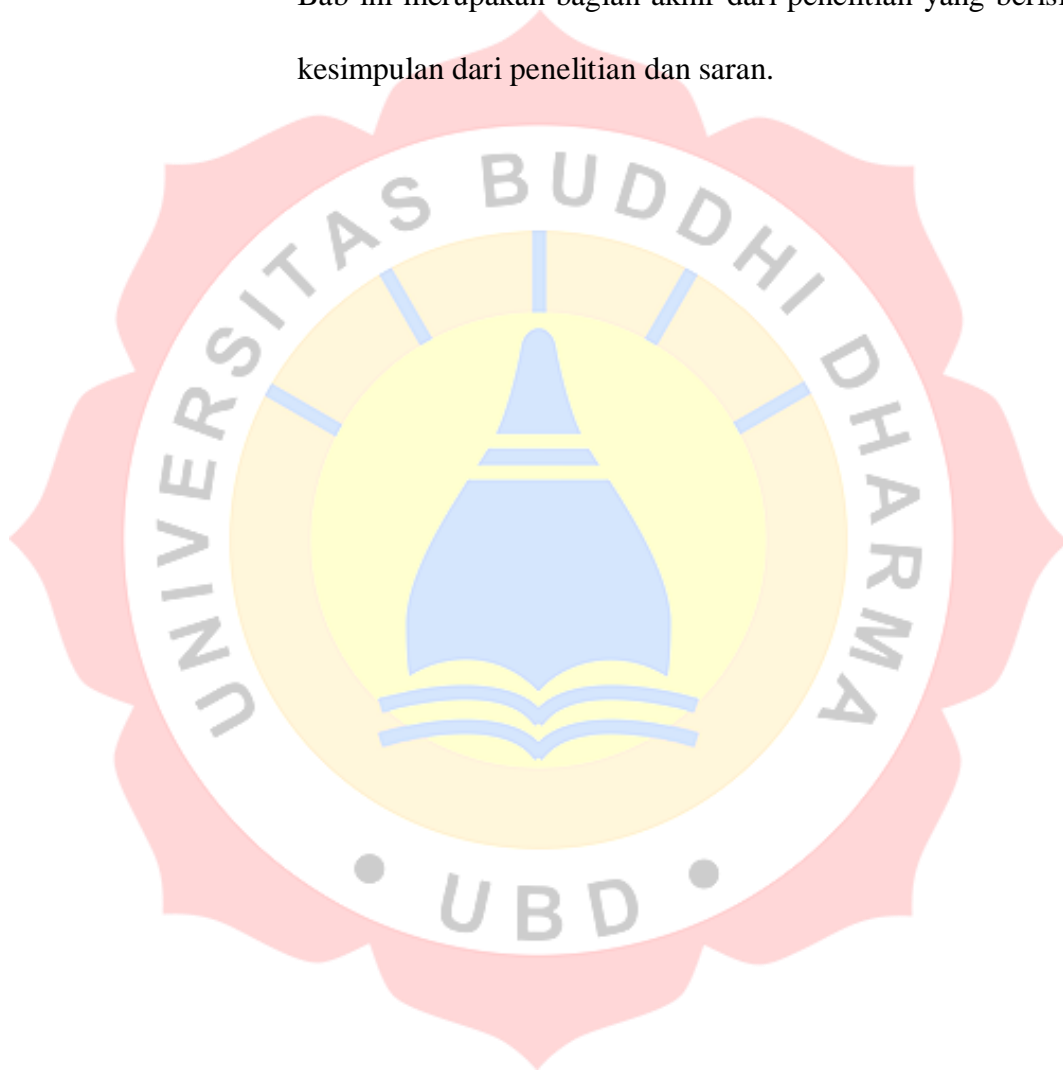
### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi uraian mengenai deskripsi data hasil penelitian, analisis hasil penelitian dan pengujian hipotesis

benar atau tidaknya hipotesis penelitian yang telah dirumuskan oleh penulis dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

## BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dari penelitian dan saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Gambaran Teori Umum

##### 1. Teori Keagenan

Menurut Meckling dalam jurnal oleh (Wardoyo *et al.*, 2022) menjelaskan:

“Teori keagenan adalah hubungan di mana satu atau lebih pihak (Prinsipal) mendelegasikan tugas kepada pihak lain (agen) dan mendelegasikan kekuasaan pengambilan keputusan.”

(Wardoyo *et al.*, 2022) juga menjelaskan bahwa yang mendasari teori keagenan adalah hubungan antara prinsipal dan agen yang menginginkan keuntungan yang sebesar-besarnya.

Menurut (Syanthi *et al.*, 2018) Teori keagenan mengacu pada adanya asimetri informasi antara manajemen sebagai agen dan pemilik (pemegang saham) sebagai prinsipal. Asimetri informasi terjadi ketika manajemen mengetahui lebih banyak tentang informasi internal dan prospek masa depan perusahaan daripada pemegang saham dan pihak lainnya.

Menurut (Suripto & Supriyanto, 2021) menjelaskan bahwa dalam teori keagenan, karakteristik prinsipal dan agen bertindak secara rasional dan keduanya biasanya berusaha untuk memaksimalkan kepentingan masing-masing, yang tampaknya memaksimalkan kepentingan satu sama lain, dan bahwa tidak ada tindakan kolektif bersama (prinsipal dan agen). Hal ini menimbulkan biaya keagenan.

Menurut Beaver dalam jurnal oleh (Syanthi *et al.*, 2018), Teori keagenan membagi motivasi manajemen laba akrual dalam 2 kategori:

**a. *Opportunistic***

Manajemen melalui kebijakan akuntansi yang agresif melaporkan pendapatan yang lebih tinggi dari pendapatan yang sebenarnya karena. Ketika pendapatan yang dilaporkan tidak mencerminkan pendapatan yang sebenarnya, pelaporan pendapatan mengarah pada pendapatan yang terlalu tinggi, yang menghasilkan pendapatan yang tidak jelas.

**b. *Signaling***

Manajemen memberikan laporan keuangan yang diharapkan dapat menunjukkan kemakmuran bagi para pemegang saham. Laporan keuangan yang dapat menunjukkan kemakmuran adalah laporan keuangan yang memiliki laba yang relatif tumbuh dan stabil.

Manajemen dapat menggunakan manajemen laba untuk memberikan pandangan yang berbeda kepada para pemegang saham mengenai laba perusahaan. Manajemen laba oleh manajemen memungkinkan pemegang saham memiliki kesan bahwa laba perusahaan lebih tinggi atau lebih rendah dari yang sebenarnya (Nurapni Jami *et al.*, 2020).

## 2. Pajak

Menurut Undang - Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) pada Pasal 1 ayat 1 pengertian perpajakan adalah bentuk kontribusi wajib yang diberikan oleh wajib pajak baik perorangan ataupun badan kepada negara berdasarkan undang – undang tanpa menerima imbalan secara langsung dan dialokasikan untuk keperluan negara guna mencapai kemakmuran rakyat.

Menurut (Sulaeman, 2021) menjelaskan bahwa:

“Pajak merupakan salah satu kewajiban yang dipungut dan dikumpulkan dari warga negara Indonesia yang penagihannya dapat dipaksakan dan merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar untuk pembangunan.”

(Sulaeman, 2021) menambahkan dominasi pajak yang Berperan sebagai sumber penghasilan sangat alami. Karena sumber penghasilan ini tidak mengenal batas usia yang disertai jumlah penduduk yang terus bertambah setiap tahunnya.

Menurut (Sandra, 2021) pajak secara garis besar memiliki 4 fungsi, yaitu:

Menurut Adam Smith yang dijabarkan dalam jurnal oleh (Cahyono, 2021) telah menguraikan 4 asas pemungutan pajak yang adalah sebagai berikut:

**a. Asas *Equality***

Pembagian tekanan pajak antar subjek pajak harus dilakukan di bawah perlindungan negara dan sesuai dengan kemampuannya, yaitu bergantung pada penghasilan yang diterimanya.

**b. Asas *Certainty***

Prosedur pembayaran pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak harus jelas dan transparan. Kepastian hukum yang dimaksud dalam asas ini berkaitan dengan ketentuan mengenai subjek pajak, tarif pajak, dan waktu pembayaran.

**c. Asas *convenience of payment***

Teknik pemungutan pajak ini memastikan bahwa pajak dipungut pada waktu yang paling nyaman bagi wajib pajak, yaitu sedekat mungkin dengan waktu ketika pendapatan yang relevan diperoleh.

**d. Asas *Efficiency***

Prinsip ini menyatakan bahwa pemungutan pajak harus seefisien mungkin dan tidak boleh ada biaya pemungutan pajak yang melebihi penerimaan pajak.

### 3. Perencanaan Pajak

Menurut (Pohan, 2019) menyatakan:

“Perencanaan pajak adalah suatu proses pengorganisasian yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan beban pajaknya, selama tindakannya tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.”

Menurut (Villya *et al.*, 2021) menjelaskan:

“Perencanaan pajak adalah proses mengelola upaya perencanaan pajak oleh Wajib Pajak supaya dapat Meminimalkan beban pajak melalui berbagai celah dalam ketentuan peraturan (loophole) perpajakan”

Menurut (Sasmita & Subardjo, 2018) menyatakan:

“Perencanaan pajak mengacu pada proses pengorganisasian wajib pajak dengan tujuan akhir untuk meminimalkan pendapatan dan kewajiban pajak lainnya dalam lingkup hukum pajak yang berlaku.”

Berdasarkan pengertian menurut 3 ahli diatas, perencanaan pajak adalah suatu praktik operasional yang dilakukan oleh perusahaan yang dilakukan demi mengurangi jumlah hutang pajak perusahaan secara legal demi meraih laba bersih setinggi mungkin.

Menurut (Pohan, 2018) ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari praktik perencanaan pajak, yaitu:

- a. Mengurangi beban pajak
- b. Memaksimalkan laba bersih setelah pajak
- c. Meminimalkan terjadinya kejutan pajak
- d. Memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar, efektif, dan efisien sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku



#### 4. Ukuran Perusahaan

Menurut (Yuniarty & Limajatini, 2022) menjelaskan:

“*Size* adalah ukuran yang mengklasifikasikan ukuran perusahaan berdasarkan kondisi keuangannya.”

Menurut penjelasan oleh (Arthawan & Wirasedana, 2018) menjelaskan:

“Ukuran suatu perusahaan paling ditentukan oleh total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasarnya. Mereka juga menambahkan bahwa kapitalisasi pasar yang lebih tinggi mengindikasikan bahwa sebuah perusahaan lebih dikenal oleh publik, semakin besar penjualan menandakan perputaran uang semakin banyak, dan jumlah aset yang lebih tinggi mengindikasikan jumlah modal yang lebih tinggi.”

Menurut (Astria *et al.*, 2021) menyatakan:

“Ukuran perusahaan adalah klasifikasi besar kecilnya perusahaan dalam kaitannya dengan keuangan perusahaannya.”

Berdasarkan penjelasan dari 3 ahli diatas, ukuran perusahaan adalah proses penentuan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang ditentukan berdasarkan jumlah aset dan nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Menurut (Fathihani & Haris Nasution, 2021) menjelaskan bahwa Perusahaan besar lebih berhati-hati dalam operasi mereka dan lebih baik dalam mengelola keuntungan mereka. Karena perusahaan besar terlihat oleh publik, mereka lebih berhati-hati dengan informasi keuangannya dan laporannya lebih akurat.

Sedangkan menurut (Yanti & Ery Setiawan, 2019) berpendapat bahwa perusahaan besar memiliki operasi yang lebih kompleks daripada UKM, yang mendorong mereka untuk mengelola pendapatan mereka.

Kompleksitas ini meningkatkan kemungkinan bisnis besar untuk mengelola pendapatan mereka.

Menurut UU No. 20 tahun 2008 cara penentuan ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel II. 1  
Klasifikasi Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Kriteria	
	Asset (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)	Penjualan Tahunan
Mikro	< 50 juta	< 300 juta
Kecil	50 juta-500 juta	300 juta-2,5miliar
Menengah	500 juta-10 miliar	2,5 miliar-50 miliar
Besar	> 10 miliar	> 50 miliar

Sumber: UU No. 20 tahun 2008

## 5. Profitabilitas

Menurut (Muharramah & Hakim, 2021) menjelaskan:

“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu dan juga merupakan ukuran efisiensi manajemen perusahaan secara keseluruhan.”

Menurut (Apriliana, 2022) menyatakan:

“Profitabilitas adalah indikator yang menilai efektivitas manajemen dalam mengelola aset perusahaan dalam hal keuntungan yang dihasilkan.”

Menurut (Sihombing, 2020) menjelaskan:

“Rasio profitabilitas adalah rasio yang berfungsi untuk mengetahui besarnya keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dari pendapatan yang terkait dengan penjualan, aset dan modal.”

Dari penjelasan 3 ahli diatas, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan laba bersih pada periode akuntansi tertentu. Salah satu pihak yang paling membutuhkan informasi tentang rasio profitabilitas perusahaan adalah calon investur karena para investur ingin mengetahui apakah dengan melakukan investasi di suatu perusahaan akan mampu mendatangkan keuntungan untuk sang investur.

Terdapat 7 rumus yang digunakan dalam menghitung profitabilitas, yaitu:

a. Margin laba kotor (*Gross Profit Margin*)

Adalah rumus profitabilitas yang menghitung persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan.

b. Margin laba bersih (*net profit margin*)

Adalah rumus profitabilitas yang menghitung persentase laba bersih terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan.

c. Rasio pengembalian aset (*Return on Asset*)

Rumus rasio profitabilitas yang mengukur tingkat persentase laba bersih terhadap jumlah aset perusahaan.

d. Rasio pengembalian ekuitas (*Return on equity*)

Rumus rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut.

e. Pengembalian modal yang digunakan (*return on capital employed*)

Rumus rasio profitabilitas yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang dipakai.

f. *Return on investment (ROI)*

Rumus rasio profitabilitas yang dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total aktiva.

g. *Earning per share (EPS)*

rasio profitabilitas yang menilai tingkat kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba untuk perusahaan.

Rumus profitabilitas yang akan digunakan pada penelitian ini adalah

*ROA (Return on Asset).*

## 6. Manajemen Laba

Menurut (Devitasari, 2022) menjelaskan:

“Manajemen laba adalah tindakan manajemen untuk menambahkan atau mengurangi laba bersih perusahaan yang dikelola tanpa menambahkan (atau mengurangi) manfaat ekonomi jangka panjang perusahaan.”

Menurut (Sihombing, 2020) menjelaskan:

“Manajemen laba adalah salah satu metode akuntansi yang digunakan oleh manajer dalam kegiatan manajemen dalam kegiatan perusahaan untuk menyusun laporan keuangan dalam bentuk yang mudah dibaca.”

Menurut (Pradnyawati *et al.*, 2021) menjelaskan:

“adalah intervensi yang disengaja dalam proses pelaporan keuangan eksternal untuk keuntungan pribadi.”

Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli diatas, pengertian manajemen laba adalah usaha secara sadar oleh manajemen perusahaan dalam memanipulasi laba pada laporan keuangan demi menunjukkan kondisi ekonomi perusahaan terlihat bagus. Menurut (Arthawan & Wirasedana, 2018) Manajemen laba terletak di *grey area* antara penipuan dan aktivitas yang diizinkan oleh prinsip akuntansi. Hal ini disebabkan adanya perbedaan pendapat tentang tanggung jawab sosial dan pemahaman moral.

## B. Penelitian Terdahulu

Berikut dibawah ini adalah rangkuman dari penelitian – penelitian terdahulu yang terkait dengan manajemen laba adalah sebagai berikut:

**Tabel II. 2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	NAMA & TAHUN PENELITIAN	JUDUL	VARIABEL	KESIMPULAN
1	Sodik, Hartini P. P, Sules Jayanti, M. (2020)	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi empiris pada perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI tahun 2014 - 2018)	X1: Perencanaan Pajak X2: Beban Pajak Tangguhan Y: Manajemen Laba	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan pajak memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap praktik manajemen laba.</li> <li>Beban pajak tangguhan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap praktik manajemen laba.</li> </ul>

2	Kodriyah, Ririn Fitriani Putri (2019)	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kecakapan Manajerial Terhadap Manajemen Laba	X1: Perencanaan Pajak  X2: Kecakapan Manajerial  Y: Manajemen Laba	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan pajak berpengaruh signifikan kepada manajemen laba</li> <li>• Kecakapan manajerial tidak berpengaruh pada manajemen laba</li> </ul>
3	Elly Suryani, Yofi Prima Agustia (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2016)	X1: Ukuran Perusahaan  X2: Umur Perusahaan  X3: <i>Leverage</i>  X4: Profitabilitas  Y: Manajemen Laba	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ukuran perusahaan dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan pertambangan .</li> <li>• Umur perusahaan dan <i>leverage</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba perusahaan pertambangan .</li> <li>• ukuran perusahaan, umur perusahaan, <i>leverage</i>, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap</li> </ul>

				Manajemen Laba perusahaan pertambangan .
4	Adrian Prima Putra , Erna Niayati Dewiningsih, Gustita Arnawati Putri (2021)	Pengaruh Siklus Hidup Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	X1: Siklus Hidup perusahaan X2: Ukuran Perusahaan Y: Manajemen Laba	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siklus hidup perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba</li> <li>Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba</li> </ul>
5	Siska Wulandari, Wisnu Setyawan, Widyaningrum (2021)	Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba	X1: Perencanaan pajak X2: Beban Pajak Tangguhan X3: Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba</li> <li>Profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap manajemen laba</li> </ul>
6	Ita Sasmita, Andang Subardjo (2018)	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan <i>Textile</i> dan <i>Garment</i>	X1: Perencanaan Pajak X2: Beban Pajak Tangguhan X3: Ukuran Perusahaan Y:	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba perusahaan <i>textile</i> dan <i>garment</i> yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.</li> <li>Beban pajak tangguhan</li> </ul>

			Manajemen Laba	<p>berpengaruh positif terhadap manajemen laba perusahaan <i>textile</i> dan <i>garment</i> yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan <i>textile</i> dan <i>garment</i> yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.</li> </ul>
7	Fatan Achyani, Susi Lestari (2019)	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017)	<p>X1: Perencanaan Pajak</p> <p>X2: Beban Pajak Tangguhan</p> <p>X3: Aset Pajak Tangguhan</p> <p>X4: Kepemilikan Manajerial</p> <p>X5: <i>Free Cash Flow</i></p> <p>Y:</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, asset pajak tangguhan dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan manajemen laba</li> <li><i>Free cash flow</i> mempengaruhi manajemen laba</li> </ul>



			Manajemen Laba	
8	Ainaul Maslihah (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba	X1: Profitabilitas X2: Aktiva Pajak Tangguhan X3: Perencanaan Pajak X4: <i>Leverage</i> Y: Manajemen Laba	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas, aktiva pajak tangguhan dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba</li> <li>• Perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba</li> <li>• Profitabilitas, aktiva pajak tangguhan, perencanaan pajak dan <i>leverage</i> secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba</li> </ul>
9	Desifa Kurnia Santi, Dewi Kusuma Wardani (2018)	Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Terhadap Manajemen Laba	X1: Perencanaan Pajak X2: Ukuran Perusahaan X3: <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Y: Manajemen Laba	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba</li> <li>• Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba</li> <li>• <i>CSR</i> Berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba</li> </ul>
10	Silvia Ayu Ningsih	Pengaruh Profitabilitas,	X1: Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas, <i>leverage</i> dan</li> </ul>

	(2019)	Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017)	X2: Ukuran Perusahaan  X3: <i>Leverage</i>  X4: Perencanaan Pajak  Y: Manajemen Laba	perencanaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba <ul style="list-style-type: none"> <li>Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba</li> </ul>
--	--------	--	--	--

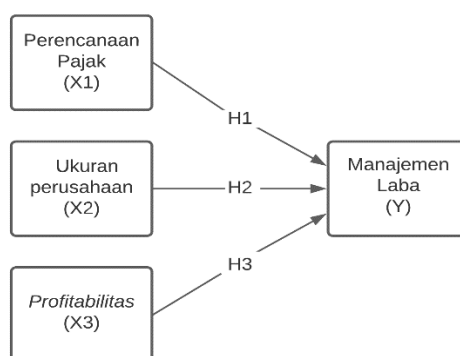
Sumber: data diolah

### C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menetapkan kerangka pemikiran untuk penelitian ini sebagai berikut:

Gambar II.1

### Kerangka Pemikiran



Sumber: data diolah

### D. Perumusan Hipotesa

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba**

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Kodriyah & Putri, 2019), (Sasmita & Subardjo, 2018), (Maslihah, 2019) dan (Ningsih, 2019) mendapatkan kesimpulan bahwa perencanaan pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Namun hasil berbeda didapat pada penelitian oleh (Jayanti et al., 2020), (Setyawan *et al.*, 2021) dan (Achyani & Lestari, 2019) yang sama – sama mendapatkan bahwa perencanaan pajak secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan kepada praktik manajemen laba.

**H1: Perencanaan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba**

### **2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba**

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Santi & Wardani, 2018) mendapatkan kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan.

Namun, hasil berbedai didapat pada penelitian yang dilakukan oleh (Suryani & Agustia, 2018), (Dewiningsih *et al.*, 2021), (Sasmita & Subardjo, 2018) dan (Ningsih, 2019) yang mendapat kesimpulan bahwa Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

**H2: Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba**

**3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Setyawan *et al.*, 2021) dan (Ningsih, 2019) mendapatkan kesimpulan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Namun hasil berbeda didapat pada penelitian oleh (Suryani & Agustia, 2018) dan (Maslihah, 2019) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba

**4. Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan & Profitabilitas Secara Simultan Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu, penulis menyimpulkan bahwa secara simultan perencanaan pajak, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

**H4: Perencanaan pajak, ukuran perusahaan & profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono seperti yang dijabarkan didalam penelitian oleh (Darna & Herlina, 2018) menjelaskan bahwa:

“Metode penelitian adalah langkah-langkah mengumpulkan data yang dapat dianalisa untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan tertentu serta menggunakannya untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.”

Salah satu hal yang harus dipahami tentang metode penelitian adalah sifatnya yang khas. Penelitian dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Karena setiap penelitian memiliki tujuan masing-masing, dapat dikatakan metode yang digunakan pada satu topik penelitian tidak sepenuhnya sama dengan metode yang digunakan dalam topik penelitian lainnya. (Zaluchu, 2021).

Dalam rangka penyusunan skripsi ini, penulis akan menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Tersiana, 2018) menyatakan bahwa metode kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan langkah statistik atau secara kuantitatif (angka).

## **B. Objek Penelitian**

Objek Penelitian adalah sasaran penelitian yang akan dibahas dan yang akan diteliti atau diselediki melalui riset sosial (Karim, 2021).

Objek penelitian pada penelitian ini adalah pengaruh yang diberikan oleh perencanaan pajak, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada laporan keuangan dari perusahaan – perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2021

## **C. Jenis dan Sumber Data**

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dengan cara observasi atau mencari ke sumber informasi tertentu. Jenis data yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data untuk penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Pada penelitian ini, data yang akan dikumpulkan adalah berupa laporan keuangan dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan *food and beverage* pada periode tahun 2019-2021 dari *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa:

“Populasi terdiri dari subjek / objek dengan kualitas atau karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diobservasi dan ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan dari perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 - 2021.

### 2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi tersebut”.

Sampel yang digunakan adalah sampel yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019 – 2021
- b. Perusahaan subsektor *food and beverage* yang menyediakan laporan keuangan secara berturut – turut pada periode tahun 2019 - 2021
- c. Laporan keuangan perusahaan subsektor *food and beverage* yang menghasilkan laba positif pada periode tahun 2019 – 2021

Tabel III. 1

**Kriteria Pemilihan Sampel**

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sub sektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	37
Dikurangi perusahaan yang tidak menginput laporan keuangan secara berturut-turut pada periode tahun 2019 – 2021	(16)
Dikurangi perusahaan yang mengalami kerugian pada periode tahun 2019 – 2021	(9)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	12
Jumlah Sampel Penelitian	36

**Sumber: data diolah**

Tabel III. 2

**Daftar Nama Perusahaan yang Valid**

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP
2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
3	PT Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO
4	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD
5	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
7	Mayora Indah Tbk.	MYOR
8	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
9	Sekar Bumi Tbk.	SKBM
10	Sekar Laut Tbk.	SKLT
11	PT Siantar Top Tbk.	STTP
12	Ultra Jaya Milk Industry Tbk.	ULTJ

**Sumber: data diolah****E. Teknik Pengumpulan Data**



Penulis akan menggunakan metode *purposive sampling* untuk mengidentifikasi data yang relevan dengan penelitian. Teknik *purposive sampling* adalah metode dimana peneliti hanya akan memilih sampel data yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan untuk melaksanakan penelitian. Data yang dipilih dan dikumpulkan untuk penelitian ini adalah laporan keuangan dari perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019 – 2021.

Laporan keuangan tersebut tersedia di *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta *website* resmi masing – masing perusahaan.

## **F. Operasional Variabel Penelitian**

Variabel pada penelitian ini terdiri dari 2 macam, yaitu: Variabel independen dan variabel dependen:

### **1. Variabel Independen**

Menurut (Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa variabel independen adalah variabel yang berpengaruh atas timbulnya variabel dependen.

Variabel independen pada penelitian ini adalah perencanaan pajak ( $X_1$ ), ukuran perusahaan ( $X_2$ ) dan Profitabilitas ( $X_3$ ).

#### **a. Perencanaan pajak ( $X_1$ )**

Menurut (Pohan, 2019) Perencanaan pajak adalah proses pengorganisasian yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan beban pajaknya, selama tindakannya tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rumus yang digunakan untuk menghitung perencanaan pajak adalah rumus *tax retention rate* yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TRR_{it} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

**b. Ukuran perusahaan (X<sub>2</sub>)**

Menurut (Astria et al., 2021) Ukuran perusahaan adalah pengelompokan akan besar atau kecilnya perusahaan dalam kaitannya dengan keuangan perusahaannya.

Rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan adalah:

$$Size = Ln (Total Asset)$$

**c. Profitabilitas (X<sub>3</sub>)**

Menurut (Apriliana, 2022) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu dan juga merupakan ukuran efisiensi manajemen perusahaan secara keseluruhan.

Rumus yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah rumus *return of aset* (ROA) yang adalah jenis rasio yang digunakan untuk

menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100$$

## 2. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah manajemen laba (Y). Menurut (Devitasari, 2022) Manajemen laba adalah tindakan manajemen untuk menambahkan atau mengurangi laba bersih perusahaan yang dikelola tanpa menambahkan (atau mengurangi) manfaat ekonomi jangka panjang perusahaan.

Rumus yang digunakan pada manajemen laba adalah:

$$EM = \frac{\text{Laba perusahaan} - \text{laba perusahaan}_{t-1}}{\text{Market value of equity}_{t-1}}$$

$$MVE_{t-1} = \text{laba perusahaan}_{t-1} \times \text{saham akhir periode}_{t-1}$$

## G. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan semua data dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisa semua data dan informasi yang telah didapat. Tujuan dari analisis data adalah untuk menjelaskan data dengan cara yang dapat dimengerti dan

diambil kesimpulannya. Kesimpulan dari analisis data biasanya diambil dari sampel yang dibuat berdasarkan pengujian hipotesis atau asumsi.

## 1. Analisa Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dalam hal nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018).

## 2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan uji asumsi klasik adalah untuk memberikan konfirmasi bahwa persamaan regresi yang dihasilkan akurat dalam hal estimasi, kewajaran dan konsistensi. Berikut jenis-jenis uji asumsi klasik yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S).

Jika hasil statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) menghasilkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka data terdistribusi secara normal dan jika lebih kecil dari 0,05, maka data tidak terdistribusi secara normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk memeriksa apakah ada korelasi antar variabel independen dalam sebuah model regresi.

Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dari model regresi dan hasil *variance inflation factor (VIF)*.

Kriteria yang sesuai untuk menguji multikolinearitas adalah sebagai berikut. (Ghozali, 2018) :

1. Jika nilai  $VIF < 10$  atau nilai  $Tolerance > 0,1$  , maka data dinyatakan tidak ada multikolinearitas.
2. Jika nilai  $VIF > 10$  atau nilai  $Tolerance < 0,1$  , maka data dinyatakan ada multikolinearitas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan distribusi dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam sebuah model regresi.

Jika *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya adalah konstan, ini disebut dengan equidispersitas. Namun, jika varians dari residual berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, maka disebut heteroskedastisitas. (Ghozali, 2018).

Uji yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas adalah uji Scatter plot. (Ghozali, 2018) menjelaskan bahwa heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat ada tidaknya pola pada grafik scatter plot antara

SRESID (residual) dan ZPRED (nilai prediksi variabel terikat / dependen) dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di *studentized*. jika grafik plot terdapat pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka data terindikasi mengalami heteroskedastisitas. Namun jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai probabilitas menghasilkan nilai lebih dari 0,05 maka model regresi tersebut dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, namun model regresi bersifat heteroskedastisitas jika memberikan nilai probabilitas kurang dari 0,05.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk mencari adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu model regresi linier pada periode t-1 (periode sebelumnya). (Ghozali, 2018). Autokorelasi adalah korelasi antara nilai yang diamati pada periode t dan nilai pada periode t-1. menurut Ghozali, Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan terkait satu sama lain dari waktu ke waktu. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Uji yang digunakan untuk uji autokorelasi adalah uji Durbin – Watson (*DW Test*). *DW Test* digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan membutuhkan *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Adanya korelasi atau tidak diputuskan dengan:

Tabel III. 3  
Klasifikasi Korelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 \leq d \leq dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4-dl \leq d \leq 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du \leq d \leq 4-du$

Sumber: Ghozali (2018)

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah proses menilai kekuatan sampel yang menjadi dasar pengambilan keputusan tentang suatu populasi. Tujuan dari pengujian hipotesis adalah menentukan apakah hipotesis yang sedang diuji ditolak atau diterima. Berikut uji hipotesis yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2018) Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$$

Y = Variabel dependen (Manajemen Laba)

$\beta$  = Koefisien regresi variabel independen

X = Variabel independen

#### **b. Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa kuat variabel independen mempengaruhi perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1.

Nilai  $R^2$  yang mendekati 0 berarti variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel dependen. (Ghozali, 2018).

#### **c. Uji Statistik T**

Menurut (Ghozali, 2018) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh 1 variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Uji t dilakukan dengan melihat hasil untuk nilai signifikan. Bila hasil nilai sig. kurang dari 0,05, maka secara parsial dinyatakan bahwa hipotesis variabel independen diterima dan dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai sig. lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial hipotesis variabel



independen ditolak dan variabel independen dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

#### **d. Uji Statistik F**

Menurut (Ghozali, 2018) uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

Hasil dari uji F akan dilihat pada hasil yang ditunjukkan pada nilai probabilitasnya. Apabila nilai sig menunjukkan hasil  $< .05$  maka variabel independen secara simultan dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai sig. menunjukkan hasil  $> .05$  maka variabel independent secara simultan dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

